

Morning Briefing

Daily | October 02, 2024

Today's Outlook:

Para investor meninggalkan aset berisiko seiring meningkatnya kekhawatiran tentang eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH setelah Iran meluncurkan beberapa rudal ke Israel sebagai balasan atas kampanye Israel terhadap sekutu Iran yaitu Hizbullah di Lebanon. Israel sendiri mengatakan bahwa serangan serius itu pasti akan menimbulkan konsekuensi (retaliation). Meningkatnya ketegangan di Timur Tengah ini mulai menggoyang kepercayaan investor terutama mengenai stabilitas pasar saham AS yang saat ini dinilai sudah bervaluasi tinggi. Anjloknya saham diikuti oleh gerakan para investor beralih ke aset safe-haven seperti obligasi pemerintah dan US Dollar.

INDIKATOR EKONOMI :

- **JOLTS JOB OPENINGS (Aug)** menyatakan tercipta 8.04 juta pekerjaan di bulan Aug, lebih tinggi dari forecast & previous period yang hanya berkisar 7.64 - 7.71 juta. Keluarnya angka ini sedikit banyak mengurangi kekhawatiran ekonomi AS jatuh dalam resesi, namun masih dibayangi oleh lesunya sektor Manufaktur AS bulan Sept di mana angka dari S&P Global maupun ISM sama-sama menunjukkan US MANUFACTURING PMI masih jauh dari level ekspansi.

- Malam ini akan dipantau data **ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE (Sept)** untuk mencatat pertumbuhan tenaga kerja di sektor swasta dengan perkiraan lapangan kerja yang tercipta sebesar 124ribu, lebih banyak dari 99ribu di bulan Aug.

KOMODITAS : Eskalasi Konflik Timur Tengah ini mendorong harga MINYAK yang melonjak 3% pada hari Selasa ; setelah sempat naik 5% pada satu sesi , didicu oleh kekhawatiran supply disruption wilayah terkait. Para trader mengantisipasi gangguan pasokan minyak mentah dari wilayah Teluk akan mendorong harga naik tajam, flashback Perang Russia – Ukraine sebelumnya.

MARKET SENTIMENT :

- **CBOE VOLATILITY INDEX** , indikator level “ketakutan” pasar, naik ke level tertinggi 3 minggu di angka 20,73 , sebelum memangkas kenaikannya hingga stay pada angka 19,25 (masih di bawah angka 20 yang belum memperhitungkan skenario militer besar-besaran). Volatilitas pasar lebih lanjut diprediksi akan bergejolak mendekati PILPRES ASS bulan November nanti.

- **ATLANTA FED'S GDP** memperkirakan pertumbuhan PDB AS kuartal ketiga dipangkas menjadi 2,5% dari 3,1% minggu lalu. Ini merupakan penurunan terbesar sejak perkiraan pelacakan Q3 diluncurkan pada akhir Juli.

MARKET ASIA & EROPA :

- Pasar CHINA ditutup karena libur Golden Week, dan rilis data ekonomi utama adalah data Inflasi dan Manufacturing PMI dari KOREA SELATAN, serta Consumer Confidence dari JEPANG. Angka dari Seoul mengkonfirmasi CPI Korea Selatan turun menjadi 1,6% pada bulan September dari 2,0% pada bulan Agustus. Itu adalah angka terendah, dan juga pertama kalinya di bawah ambang batas 2% , sejak Maret 2021. Ini diikuti oleh angka S&P Global South Korea Manufacturing PMI yang jatuh ke angka 48,3, terendah dalam lebih dari setahun (sejak Aug 2023).

- Dari benua EROPA, Manufacturing PMI dari JERMAN & EUROZONE masih struggling di wilayah kontraksi, walau sedikit menguat di atas ekspektasi ; namun jelas kalah kuat dengan INGGRIS yang sudah mantap di angka 51,5 (Sept) sesuai prediksi. Bicara mengenai Inflasi, EUROZONE CPI (Sept) muncul di angka 1.8% yoy (sebagai perkiraan awal) ini mampu sesuai perkiraan dan semakin rendah dari 2.2% di bulan Aug, dengan demikian akan mampu melampaui Target Inflasi dari ECB di level 2%.

INDONESIA : merilis angka Nikkei Manufacturing PMI (Sept) menguat ke angka 49.2 dari bulan lalu 48,9, namun belum beranjak masuk ke wilayah ekspansi. INFLASI bulan Sept terdapat aman terkendali pada level 1.84% yoy, turun dari 2.12% pada bulan Aug.

Corporate News

DOID: Anak Usaha DOID, Bukit Makmur Mandiri Utama Terbitkan Obligasi dengan Bunga hingga 9.75%

Anak usaha PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) mengincar dana segar dari penerbitan obligasi senilai IDR 1 triliun pada paruh kedua tahun ini dengan menawarkan tingkat bunga 7.25% hingga 9.75%. Dalam prospektus ringkas yang diterbitkan di harian Bisnis Indonesia, Selasa (1/10/2024), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) menyampaikan penawaran umum berkelanjutan Obligasi II BUMA Tahun 2024 dengan nilai pokok sebanyak-banyaknya IDR 1 triliun. Obligasi tersebut akan diterbitkan dalam tiga seri dan mendapat peringkat idA+ (Single A Plus) dari Pefindo. Lebih terperinci, Seri A ditawarkan dengan jumlah pokok IDR 251.03 miliar, tingkat bunga tetap 7.25% per tahun, dan tenor 370 hari. Seri B ditawarkan dengan jumlah pokok IDR 332.71 miliar, tingkat bunga tetap 9,25% per tahun, dan tenor 3 tahun. Adapun, Seri C ditawarkan dengan jumlah pokok IDR 416.25 miliar, tingkat bunga tetap 9.75% per tahun, dan tenor 5 tahun. Dana yang diperoleh BUMA dari penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk refinancing dan belanja modal anak usaha DOID itu. (Bisnis)

Domestic Issue

Lelang 7 Seri Surat Utang, Pemerintah Raih Dana Segar IDR 24 Triliun

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan telah melaksanakan lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Selasa (1/10/2024). Ada sebanyak 7 surat utang yang dilelang. Dalam keterangan resminya, DJPPR menyebutkan, total penawaran masuk dalam lelang tersebut mencapai IDR 46.649 triliun. Dari penawaran masuk tersebut, yang dimenangkan oleh Pemerintah yaitu sebesar IDR 24 triliun. Surat utang dengan nilai penawaran tertinggi adalah FR0103, yang nilainya mencapai IDR 14.955 triliun dengan jumlah nominal yang dimenangkan adalah sebesar IDR 7.350 triliun. Seri FR1013 ini mencatat yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 6.52975% dengan yield tertinggi yang dimenangkan 6.54000%. Tingkat kuponnya 6,75% dan akan jatuh tempo pada 15 Juli 2035. Sementara, FR1014 mencatat jumlah nominal yang dimenangkan paling tinggi yaitu sebesar IDR 8.600 triliun meski nilai penawaran masuk yang sebesar IDR 14.130 triliun masih di bawah seri FR1013. Seri FR1014 ini mempunyai yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 6.23995% dengan yield tertinggi yang dimenangkan 6.26000%. Kupon bunganya 6.5000% dan jatuh tempo pada 15 Juli 2030. (Pasar Dana)

Recommendation

US10YT uji coba Support jajaran MA10 & MA20 serta upper channel (downtrend yang telah ditembus) pada range yield : 3.75% - 3.70%. Jika uji Support ini sukses maka yield seyogyanya akan rebound kembali dengan TARGET melampaui MA50 / yield 3.838% (= jadi petunjuk untuk jual obligasi lebih banyak lagi) dan melaju menuju TARGET yang lebih advanced : yield 4.0% / 4.30%.

ID10YT belum jua berhasil lampau Resistance pertama : MA10 / yield 6.463%, walau demikian potensi technical rebound masih mengintai dan pelemahan harga obligasi juga seyogyanya senantiasa diantisipasi pada pekan ini. TARGET / next resistance : MA20 / yield 6.535%, sebelum menuju TARGET yang lebih tinggi : MA50 / yield 6.674%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.59 (+0.03%)
FR0091 : 99.91 (-0.06%)
FR0094 : 97.28 (+0.00%)
FR0092 : 103.88 (-0.12%)

FR0086 : 98.94 (-0.02%)
FR0087 : 100.85 (-0.05%)
FR0083 : 107.14 (-0.14%)
FR0088 : 97.38 (-0.41%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.93% to 34.81
CDS 5yr: +1.69% to 68.90
CDS 10yr: +1.59% to 111.49

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.47%	0.01%
USDIDR	15,200	0.40%
KRWIDR	11.47	-0.44%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,156.97	(173.18)	-0.41%
S&P 500	5,708.75	(53.73)	-0.93%
FTSE 100	8,276.65	39.70	0.48%
DAX	19,213.14	(111.79)	-0.58%
Nikkei	38,651.97	732.42	1.93%
Hang Seng	21,133.68	0.00	0.00%
Shanghai	3,336.50	0.00	0.00%
Kospi	2,593.27	0.00	0.00%
EIDO	22.66	0.16	0.71%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,663.2	28.7	1.09%
Crude Oil (\$/bbl)	69.83	1.66	2.44%
Coal (\$/ton)	141.65	(3.45)	-2.38%
Nickel LME (\$/MT)	17,711	197.0	1.12%
Tin LME (\$/MT)	33,879	421.0	1.26%
CPO (MYR/Ton)	4,006	11.0	0.28%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	MNI Chicago PMI	46.6	Sep	46.8	46.1
30 – September							
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.3	Sep F	47.0	47.0
01 – October	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Sep	47.6	47.2
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 27	-	11.0%
02 – October	US	19.15	ADP Employment Change	-	Sep	123k	99k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 28	-	218k
03 – October	US	21.30	Factory Orders	-	Aug	0.2%	5.0%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	Aug F	-	0.0%
	US	21.00	ISM Services Index	-	Sep	51.5	51.5
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Sep	140k	142k
04 – October	US	19.30	Unemployment Rate	-	Sep	4.2%	4.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta